

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan proses pendidikan khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang bermutu yaitu diselenggarakan dengan mematuhi kaidah-kaidah pedagogi memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Meningkatnya perkembangan peserta didik bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran jasmani, namun juga aspek lain yang sangat penting dari sosok manusia seutuhnya, yakni perkembangan pengetahuan dan penalaran, perkembangan intelegensia emosional dan sifat-sifat lainnya yang membuat karakter seorang menjadi tangguh dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Proses belajar khususnya pendidikan jasmani kesempatan untuk memperoleh pendidikan dengan memberikan yang bermutu merupakan pemberian kunci masa depan yang lebih baik kepada setiap orang.

Praktek pembelajaran dalam proses pendidikan secara umum dan khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani hanya akan bermutu jika dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik yang bermutu dan pencapaian mutu pendidikan dan atau pengajarannya memerlukan dukungan dari sumber-sumber belajar yang lebih memadai dari keadaan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara mendasar adalah bahwa pendidikan jasmani merupakan usaha sadar pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani merupakan usaha dalam proses pendidikan melalui pembelajaran untuk mengembangkan kawasan organik, neuromuskuler, intelektual dan sosial.

Komponen-komponen materi yang ada dan diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang meliputi: pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor*) disajikan untuk membantu peserta didik agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif.¹

Dalam komponen permainan yang meliputi permainan bola besar dan bola kecil ada beberapa materi yang harus diajarkan diantaranya untuk materi bola kecil seperti bulutangkis, tenis meja, sepak takraw. Sedangkan untuk bola besar meliputi bola basket, bola voli mini, sepak bola, dan futsal.

¹ Samsudin, *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta: FIK UNJ, 2012), h. 31

Dalam permainan bola besar khususnya materi bola voli mini yang diajarkan di SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi diantaranya permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini merupakan bagian dari materi bola besar yang salah satu materinya yang terdapat dalam kurikulum wajib diajarkan dan diberikan di SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi, permainan bola voli mini merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dimainkan oleh setiap peserta didik. Dikarenakan dalam bermain permainan bola voli mini dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli mini.

Dalam pembelajaran bola voli mini diperlukan unsur-unsur gerakan-gerakan yang kompleks seperti berlari, melompat, memukul dan menangkap serta koordinasi beberapa gerak dasar. Hal ini jelas sebelum melakukan permainan bola voli mini khususnya teknik dasar *passing* bawah peserta didik terlebih dahulu diberikan penguasaan cara melakukan keterampilan gerak dasar sesuai dengan bentuk gerak permainan bola voli mini itu sendiri. Untuk mendapatkan keterampilan *passing* bawah bola voli mini tidak terlepas dari bagaimana guru bisa menerapkan pengembangan metode pembelajaran bola voli mini yang tepat.

Passing bawah adalah salah satu gerak dasar bola voli mini yang pertama dikenalkan kepada siswa karena hal ini akan menjadikan siswa

menyenangi bola voli mini, hal lain juga karena teknik ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam permainan bola voli mini.

Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi, dirasa masih belum optimal karena terbatasnya sarana yang tersedia di sekolah dan metode yang dipergunakan oleh guru. Untuk itu diperlukan upaya-upaya perbaikan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani seperti, guru yang menguasai materi pelajaran, pemilihan metode merupakan hal yang utama, serta penggunaan metode yang memenuhi kebutuhan di lapangan.

Dalam pembelajaran bola voli mini khususnya di sekolah dasar akan lebih cocok menggunakan metode bermain, karena dunia anak-anak sekolah dasar adalah dunia bermain. Sementara itu di sekolah masih menggunakan bola voli standar yang digunakan untuk orang dewasa yang menjadikan proses belajar tidak efektif karena anak merasa sakit pada saat melakukan passing bawah, selain itu siswa juga merasa takut karena bolanya keras dan berat, oleh sebab itu siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah.

Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti bermaksud menggunakan metode bermain lempar tangkap dalam pembelajaran bola voli mini dalam rangka pembelajaran passing bawah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang metode bermain lempar tangkap untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siswa Kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menentukan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siswa kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana metode guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli mini yang sudah berlangsung pada siswa kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi?
4. Apakah penerapan metode bermain lempar tangkap dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siswa kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan metode bermain

lempar tangkap untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siswa kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siswa kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini merupakan penerapan metode bermain lempar tangkap bola voli mini dalam rangka peningkatan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli mini pada siswa kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi.
2. Bagi guru, penelitian ini merupakan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran bola voli mini untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli mini pada siswa kelas V SDN Karang Asih 06 Kabupaten Bekasi.